

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berkaitan dengan pengetahuan sikap sosial anak usia dini di TK KA Purwakarta:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK KA Purwakarta. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan sikap sosial anak usia dini di kelas B2:

Sebelum penerapan metode bercerita "fabel," pengetahuan sikap sosial anak di kelas B menunjukkan perkembangan dengan sebagian besar anak berada dalam kriteria Mulai Berkembang (MB), dengan rata-rata mencapai 33%. Data tersebut diperoleh pada proses pra penelitian. Hal tersebut sebagai tolak ukur pengetahuan sikap sosial anak awal dan belum diterapkannya metode bercerita.

Proses kegiatan atau stimulasi dengan menerapkan metode bercerita "fabel" diterapkan dengan mengambil tema binatang dan sub binatang serangga. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada siklus I penerapan metode bercerita dalam meningkatkan pengetahuan sikap sosial anak dengan media buku cerita. Siklus I mendapatkan hasil persentase 55% yang menunjukkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Terhadap Siklus II penerapan metode bercerita dalam meningkatkan pengetahuan sikap sosial anak dengan media audio visual. Metode bercerita membantu menstimulasi anak dalam bersosialisasi, mengekspresikan diri, memiliki sikap empati, dan sikap toleransi. Siklus II menghasilkan persentase 80% yang menunjukkan pada kriteria Berkembang Sangat Baik.

Sebagai hasil dari tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, terbukti bahwa metode bercerita memberikan peningkatan yang cukup signifikan pada pengetahuan sikap sosial anak usia dini. Analisis data kuantitatif dari prapenelitian, siklus I, dan siklus II mendukung temuan ini. Pada prapenelitian, 33% anak berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Pada siklus I, angka

ini meningkat menjadi 5% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan pada siklus II, 80% anak sudah masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Data ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil setiap tindakan yang diterapkan. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa metode cerita dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan sikap sosial anak-anak di TK KA Purwakarta.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan metode bercerita "fabel" untuk meningkatkan pengetahuan sikap sosial anak usia dini, yang telah terbukti berhasil dan meningkat secara signifikan dalam pengetahuan sikap sosial anak. Guru dan orang tua dapat menggunakan atau menerapkan metode bercerita dengan media yang lebih bervariasi lagi, guru di sekolah dapat menerapkannya dengan berbagai media seperti wayang, boneka tangan, media audiovisual video, dll. Sedangkan orang tua di rumah dapat menerapkan metode bercerita dengan buku cerita, wayang, boneka tangan, dll. Hal tersebut untuk memberikan treatment dalam mengajarkan sikap sosial pada anak sehingga pengetahuan anak mengenai sikap sosial anak lebih meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti tentang bagaimana menggunakan metode bercerita untuk memperbaiki pengetahuan sikap sosial anak usia dini:

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Sekolah dapat membantu anak menggunakan metode bercerita dengan lebih banyak media selama proses pembelajaran berikutnya. Hal ini akan membantu anak meningkatkan pengetahuan mereka secara maksimal.

5.3.2 Bagi Guru

Metode bercerita dapat lebih dimanfaatkan karena telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan sikap sosial anak. Dengan demikian, guru

dapat memanfaatkan cerita untuk memperbaiki pengetahuan sikap sosial anak-anak.

5.3.3 Bagi Orang Tua

Pemberian treatment dengan menerapkan metode bercerita ini dapat menjadi alternatif dalam memberikan pengetahuan atau pemahaman pada anak mengenai sikap sosial. Sehingga dengan metode bercerita storytime anak dengan orang tua dapat memberikan rangsangan pada anak dapat meningkatkan pengetahuan anak. pembelajaran dirumah juga dapat dilakukan dengan berbagai media seperti boneka tangan, media audio visual dengan menggunakan handphone, dan buku cerita.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan mengukur pengetahuan, penelitian penerapan pengetahuan sikap sosial anak berfokus pada perkembangan sosial. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian tentang metode bercerita dapat memanfaatkan berbagai media tambahan, seperti media kinestetik, dan mengarahkan perhatian pada aspek perkembangan anak lainnya, seperti seni, bahasa, dan kognitif.